

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya yang telah dibuat, dapat disimpulkan bahwa pengkarya dapat menuangkan ide atau gagasan terkait dengan aktivitas Buruh sawit yang ada di Jorong Bukit Harapan dalam karya fotografi *human interest*. Pengkarya juga dapat membuat karya fotografi *human interest* tersebut sebagai media untuk mendokumentasikan aktivitas anak-anak yang menjadi buruh sawit dikarenakan latarbelakang ekonomi yang sulit.

Setelah pengkarya mengikuti proses pekerjaan anak dibawah umur sebagai buruh sawit, dimana terdapat dua objek yang berbeda dari segi pekerjaan dan pendidikan, yang menjadikan perbandingan pengkarya untuk mengangkat karya ini, dimana Obay merupakan anak yang masih dibawah umur yang sudah tidak sekolah dan bekerja sebagai buruh sawit, yaitu bekerja melangsir sawit, dimana awal mulanya hanya bertujuan untuk membantu perekonomian orang tuanya dan pada akhirnya memilih berhenti sekolah dan melanjutkan profesinya sebagai buruh sawit.

Sedangkan Dani yang masih duduk di sekolah dasar bekerja sebagai buruh sawit, yaitu sebagai anak yang bekerja mengutip brondol dan merontokan brondolan dari janjang sawit, dimana hal tersebut karena sikap baktinya kepada orang tuanya untuk membantu bekerja, namun tidak tertutup kemungkinan jika dani akan berhenti sekolah seperti obay.

Oleh karena itu pengkarya mengambil kesimpulan bahwa peran orang tua, lingkungan dan masyarakat serta pemerintah sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan perhatian terhadap masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi, sehingga memerlukan bantuan anak untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, sehingga tidak lagi anak-anak yang putus sekolah karena keterbatasan ekonomi keluarganya.

Dengan adanya karya ini, maka dapat juga sekaligus mengingatkan kepada diri pribadi pengkarya dan juga masyarakat lainya untuk lebih banyak bersyukur, karena masih banyak yang harus berkerja banting tulang untuk memenuhi hidup hingga berhenti sekolah karena merasa sudah bisa berkerja yang menghasilkan uang dan tidak memerlukan pendidikan. Namun mereka tidak menyadari dampak fisik dan penyesalan dikemudian hari setelah dewasa, bahwa pendidikan juga menunjang seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik.

Media yang digunakan dalam proses pembuatan karya ini yaitu kamera DSLR tipe Nikon D7200. Kamera Nikon dilengkapi dengan lensa Kit 18-140mm dan lensa fix 50mm. Proses pembuatan karya meliputi : (1) menetapkan konsep, (2) studi pustaka, (3) survei lapangan, (4) persiapan *hunting*, (5) pemotretan, (6) *review* dan seleksi hasil, (7) *editing* dan olah digital, (8) konsultasi karya, (9) pencetakan, (10) penyajian.

B. Saran

Suatu pekerjaan juga sangat membutuhkan pendidikan yang mempunyai sehingga dapat memaksimalkan bakat yang pada setiap manusia, karena pada saat mengikuti pendidikan, minimal hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), selain ilmu pengetahuan yang didapat dari pendidikan, menambah wawasan pola pikir yang secara tidak langsung juga akan dipatkan, sehingga menjadikan manusia yang berwawasan tinggi yang mempunyai nilai Intelektual yang baik, sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kreatif.

Dalam menciptakan karya tugas akhir diperlukan hal-hal sebagai berikut: (1) menuangkan ide atau gagasan harus cermat dan optimal agar menghasilkan karya yang baik, (2) pemilihan waktu yang harus selektif agar mendapatkan pencahayaan dan momen yang tepat, (3) karya fotografi tersebut mengandung makna dan pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Maka saran yang dapat diberikan adalah kembangkan ide-ide yang lebih kreatif dan inovatif dengan karya fotografi. Perhatikan lingkungan sekitar kita karena disekitar kita bisa menjadi sumber ide yang tidak akan pernah habis.

Masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, untuk itu bagi para pembaca, pengkarya menerima kritik dan saran untuk masukan agar kelak pengkarya dapat menghasilkan karya fotografi yang lebih baik. Semoga karya fotografi anak sebagai buruh sawit dalam fotografi human interest yang sudah dibuat ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwidjadja, Hari. 2002. *Wartawan : Profesional dan Kemandirian*. Semarang: Mimbar. Hal. 5.
- Alwi, Audy Mirza. 2004. *Foto Jurnalistik (Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiono, Abdul Rahmad. 2009. *Hukum Perburuhan*. Jakarta: PT. Indeks. Cet-1, h.5
- Bagong suyanto, Masalah sosial anak, Jakarta: Kencana, 2010 Hal 111
- Enterprise, Jubilee dan Ardiyanto Nugroho. 2012. *Kuasai Fotografi Digital dan DSLR dari Nol*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Erin manning, *Portrait and candid photography: photo workshop* (Wiley publishing, Inc. 2007)
- Fathuri. (2014). *Anak Jalanan Yogyakarta Dalam Fotografi Human Interest*. (Stara-1, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)
- G. Sukarya, Deniek. 2009. *Kiat Sukses* Deniek G. Sukarya. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Giwanda, Griande. (2002). *Panduan Praktis Menciptakan Foto Menarik*. Jakarta: Puspa Swara. Cet 1
- Kurniaty, Rika. (2010) *Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Anak Berdasarkan Hukum Positif Indonesia*. (Malang: Universitas Brawijaya Press. 2010), 1
- Prasetyo, Andy. (2012). *Mes Dengan Cahaya - Belajar Teknik Fotografi*. Tegal : Bengkel Sinema Indonesia. Dalam (PDF) Mes Dengan Cahaya – Belajar Teknik Fotografi (researchgate.net)
- Sanjaya, Wildan. *Fotografi Candid*
- Said, Tri Buana. (1992). *Ensiklopedi Indonesia*, Edisi Khusus Jilid 3. Jakarta: Cipta Adi Pustaka, hlm. 1609.
- Soelarko, (1975), *Fotografi Untuk Salon dan Lomba Foto*, Karya Nusantara, Bandung.
- Suyanto, Bagong. (2010). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana. hlm. 111
- Suyanto, Bagja. (2007). *Soaiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Jakarta: PT. Setia Purna, 16
- Wahyu. (2019). *Lansia Dalam Fotografi Human Interest*. (Stara-1, Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2019), 8-9.
- Way, Wilsen. (2014). *Human Interest Photography*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

DAFTAR WEB

- Prasetyo, Aldo. 2021. ”perjalanan hidup tulang punggung keluarga”
<https://www.instagram.com/p/CKIravRHnv8/?igshid=ZDglNjBiNjg=>, diakses 17 januari 2021
- Bali, Tommy. <https://tommybali.weebly.com/human-interest.html>, diakses 18 Juni 2021
- Antaraneews. 2021 “strategi menghapus pekerja anak di indonesia

<https://www.antaraneews.com/berita/2236714/strategi-menghapus-pekerja-anak-di-indonesia>, diakses 28 Juni 2021

